



Jakarta, 04 November 2024

**Perihal** : Permohonan menjadi Narasumber  
**Lampiran** : 1

Kepada Yth,  
**Dr. Hermawan Saputra, SKM., MARS**  
Di -  
Tempat

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Webinar Internasional bertajuk **“Achieving Universal Health Coverage Through Health Resilience System with Digital Public Health Based”** yang akan diselenggarakan oleh Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Magister, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dan Transform Health Indonesia (THI), kami mengundang Bapak untuk berkenan menjadi narasumber dalam acara tersebut, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Minggu, 10 November 2024;  
Waktu : 09.30 — 12.00 WIB;  
Tempat : *Virtual Meeting* (tautan akan diberikan kemudian)

Sebagai bahan acuan, bersama ini kami lampirkan *Term of Reference* (TOR) kegiatan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Kami sangat menghargai perhatian dan kesediaan Bapak. Atas kerja sama dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Kesehatan Masyarakat

Dr. Apriningsih, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197604102021212009

Ketua Pelaksana

Dr. Januar Aryanto, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 199001082024061001



## Lampiran

# Term Of Reference (TOR)

## Webinar Internasional

### ***“Achieving Universal Health Coverage Through Health Resilience System with Digital Public Health based”***

#### I. Latar Belakang

Sistem kesehatan merupakan salah satu pilar fundamental dalam menjaga kesejahteraan masyarakat. Indonesia, sebagai negara dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, menghadapi berbagai tantangan kesehatan yang kompleks. Mulai dari beban ganda penyakit, di mana penyakit menular masih menjadi ancaman serius sementara penyakit tidak menular terus meningkat, hingga masalah akses terhadap layanan kesehatan yang belum merata di seluruh wilayah. Kondisi kesehatan masyarakat Indonesia saat ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial ekonomi, perubahan demografi, serta perkembangan teknologi yang pesat. Ketidaksetaraan dalam layanan kesehatan, kurangnya tenaga kesehatan yang memadai, dan infrastruktur kesehatan yang belum optimal menjadi beberapa hambatan utama dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan sejahtera.

Pada era globalisasi yang semakin pesat, penggunaan teknologi dan informasi memudahkan akses dan proses dalam segala bidang. Salah satu strategi pencapaian kualitas kesehatan masyarakat adalah dengan penggunaan digital yang memungkinkan pencapaian yang maksimal. Penggunaan digital ini sebagai input sekaligus *machine* dalam proses produksi *outcome* kesehatan masyarakat termasuk membangun sistem ketahanan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, cakupan kesehatan semesta (Universal Health Coverage/UHC) merupakan tujuan yang harus dicapai, di mana setiap individu berhak mendapatkan akses layanan kesehatan yang berkualitas tanpa menghadapi kesulitan finansial. Namun, tantangan dalam mencapai UHC masih sangat besar, terutama di negara-negara dengan sumber daya terbatas dan infrastruktur kesehatan yang belum memadai.

Teknologi digital muncul sebagai alat yang dapat memperkuat sistem kesehatan, meningkatkan akses informasi, serta memfasilitasi pelayanan kesehatan yang lebih efisien. Sistem ketahanan kesehatan berbasis kesehatan masyarakat digital menjadi kunci dalam membangun resilien terhadap berbagai ancaman kesehatan, baik yang bersifat epidemiologis maupun non-epidemiologis. Webinar ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi teknologi digital dalam mendukung upaya pencapaian cakupan kesehatan semesta. Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan, dan masyarakat, kita dapat menciptakan ekosistem



kesehatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Para pembicara ahli akan membahas strategi inovatif, tantangan yang dihadapi, serta pengalaman terbaik dalam mengimplementasikan sistem kesehatan berbasis digital di berbagai konteks.

## II. Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan webinar ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta tentang konsep dan pentingnya membangun sistem ketahanan kesehatan berkelanjutan.

Tujuan Kegiatan :

- Mengidentifikasi dan mengeksplorasi strategi serta pendekatan yang efektif untuk membangun sistem ketahanan kesehatan yang berkelanjutan di Indonesia.
- Mengupas tantangan yang dihadapi oleh sistem kesehatan Indonesia saat ini, sekaligus mencari peluang untuk memperbaikinya melalui inovasi, kebijakan yang tepat, dan kolaborasi multisektoral.
- Memberikan wawasan baru serta inspirasi kepada peserta mengenai bagaimana sistem kesehatan Indonesia dapat diperkuat untuk menghadapi tantangan di masa depan, dengan fokus pada keadilan sosial dan keberlanjutan.
- Mendorong kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan ketahanan sistem kesehatan nasional.

## III. Uraian Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian materi kesehatan terkait ketahanan kesehatan dan Digital Public Health. Materi diberikan oleh praktisi yang berasal dari berbagai instansi dan sudah expert di bidangnya masing-masing sehingga pemberian materi dapat tepat sasaran kepada mahasiswa maupun dosen dan peserta umum yang menjadi sasaran target kegiatan ini. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Pembukaan kegiatan
2. Sambutan oleh dan ketua panitia dan para pejabat yang berwenang
3. Penjelasan materi oleh para pemateri yang telah diundang
4. Diskusi dan Tanya Jawab
5. Penutupan



#### IV. Kegiatan

Nama Kegiatan :

Webinar Internasional “Achieving Universal Health Coverage Through Health Resilience System with Digital Public Health based”

Topik materi yang akan disampaikan sebagai berikut:

No	Pemateri	Topik
1	Prof. dr. Hasbullah Thabrany, MPH, Dr.PH (Pakar)	Keterkaitan antara ketahanan Kesehatan, UHC dan Digital Public Health
2	(WHO)	Best practice digital public health di dunia internasional
3	Muttaqien, MPH., AAK. (DJSN)	Ketahanan Kesehatan: Peluang dan Tantangan digital public health dalam memperkuat ketahanan kesehatan untuk mencapai UHC 2030
4	Dr. Hermawan Saputra, SKM., MARS (IAKMI)	Peran Tenaga Kesehatan dalam Penguatan sistem kesehatan melalui digital public health untuk mencapai UHC 2030

#### V. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan:

Hari : Minggu  
Tanggal : 10 November 2024  
Tempat : Virtual Room

Hari/Waktu	Kegiatan	PIC
10 November 2024	12.30 – 13.00 Registrasi 13.00 - 13.10 Pembukaan 13.10 - 13.20. Sambutan Kaprodi 13.20 - 13. 40 Paparan Narasumber 1 13.40 – 14.00 Paparan Narasumber 2 14.00 – 14.20 Paparan Narasumber 3 14.20 – 14.40 Paparan Narasumber 4 14.40 – 15.00 Diskusi & Penutupan	Apt. Riswandy Wasir, MPH., Ph.D

#### VI. Sasaran Kegiatan

Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta, peneliti, praktisi dan umum.



## VII. Nama Organisasi Penyelenggara

Nama organisasi yang menyelenggarakan/mengadakan kegiatan adalah Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Magister bekerja sama dengan Transform Health Indonesia (THI).

## VIII. Penutup

Demikian *Term of Reference* (TOR) ini kami susun sebagai panduan untuk pelaksanaan kegiatan Webinar Internasional “*Achieving Universal Health Coverage Through Health Resilience System with Digital Public Health Based.*” Kami berharap kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan sistem kesehatan dan pencapaian cakupan kesehatan semesta. Atas perhatian dan kerja sama dari semua pihak yang terlibat, kami sampaikan terima kasih.



## **SURAT TUGAS**

Nomor : 2229/SPs/TU/2024

Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberikan tugas kepada:

- Nama : **Dr. Hermawan Saputra, S.K.M., MARS., CICS.**
- Tugas : Menjadi **Narasumber** Kegiatan Webinar Internasional dengan tema "*Achieving Universal Healths Coverage Through Health Resilience System with Digital Public Health Based*" yang diselenggarakan oleh Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Magister Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Hari, tanggal : Minggu, 10 November 2024
- Waktu : 09.30 s.d. 12.00 WIB
- Media : Virtual Meeting
- Catatan : 1. Setelah melaksanakan tugas diharapkan membuat laporan secara tertulis kepada yang memberi tugas  
2. Semua biaya dan akomodasi selama kegiatan berlangsung ditanggung oleh instansi yang mengundang

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 6 Jumadil Awal 1446 H  
8 November 2024 M

a.n. Direktur  
Sekretaris Bidang II,



**Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.**

**Tembusan Yth.:**

Direktur SPs UHAMKA (sebagai laporan)

**Visi : Sekolah Pascasarjana Profetik dalam mendidik sumberdaya manusia yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial**





Transform  
Health  
INDONESIA

Digital  
Health  
Week

Jakarta, 04 November 2024

**Perihal** : Permohonan menjadi Narasumber  
**Lampiran** : 1

Kepada Yth,  
**Dr. Hermawan Saputra, SKM., MARS**  
Di -  
Tempat

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Webinar Internasional bertajuk "**Achieving Universal Health Coverage Through Health Resilience System with Digital Public Health Based**" yang akan diselenggarakan oleh Program Studi Kesehatan Masyarakat, Program Magister, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dan Transform Health Indonesia (THI), kami mengundang Bapak untuk berkenan menjadi narasumber dalam acara tersebut, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Minggu, 10 November 2024;  
Waktu : 09.30 — 12.00 WIB;  
Tempat : *Virtual Meeting* (tautan akan diberikan kemudian)

Sebagai bahan acuan, bersama ini kami lampirkan *Term of Reference* (TOR) kegiatan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Kami sangat menghargai perhatian dan kesediaan Bapak. Atas kerja sama dan partisipasinya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Kesehatan Masyarakat

Dr. Apriningsih, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197604102021212009

Ketua Pelaksana

Dr. Januar Aryanto, S.K.M., M.Kes.  
NIP. 199001082024061001

# **PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM PENGUATAN SISTEM KESEHATAN MELALUI DIGITAL PUBLIC HEALTH UNTUK MENCAPAI UHC 2030**

DR. HERMAWAN SAPUTRA, SKM., MARS., CICS.

Jakarta  
Minggu, 10 November 2024



# Dr. Hermawan Saputra, SKM., MARS., CICS.



## PENDIDIKAN

- SDN INPRES SANGIA SAPE BIMA
- SLTPN 1 SAPE BIMA
- SMUN 1 RABA BIMA
- S1-S2-S3 FKM UI (UNIV. INDONESIA)
- Hospital Management Program Singapore
- Certified International Communication Specialist by American Academy

## Pekerjaan dan Organisasi

- Associate Professor UHAMKA
- Koordinator PSQH P3M UI
- Ketua MPKU PWM DKI JAKARTA
- Dewan Pengawas Radjak Hospital Group
- Pendiri dan Dewan Pengawas LAFKESPRI
- Pendiri dan Dewan Pakar IKAMARS UI
- Dewan Kehormatan & Etik KOHKARSSI
- Wakil Ketua CCM Global Fund Indonesia
- **Ketum Terpilih PP IAKMI**
- Praktisi Kesehatan untuk Perubahan Perilaku
- Praktisi Komunikasi Kesehatan di Media Nasional & Internasional

# INDONESIA



TO DO WHAT IS RIGHT... YOU NEED TO KNOW WHAT IS TRUE

INDONESIA: BE HEALTH, WEALTH & WISE

# VISI INDONESIA 2045- MENJADI NEGARA BERDAULAT, MAJU, ADIL DAN MAKMUR

## Pilar Pembangunan Indonesia 2045

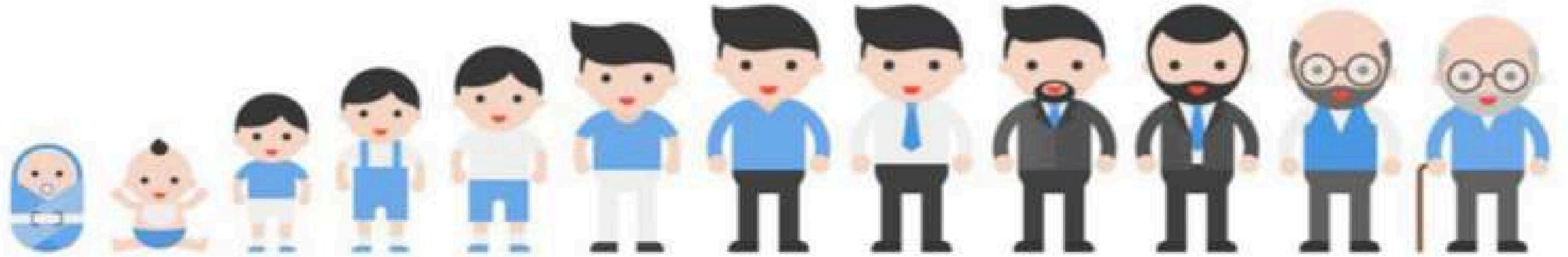
PEMBANGUNAN MANUSIA  
DAN PENGUASAAN IPTEK

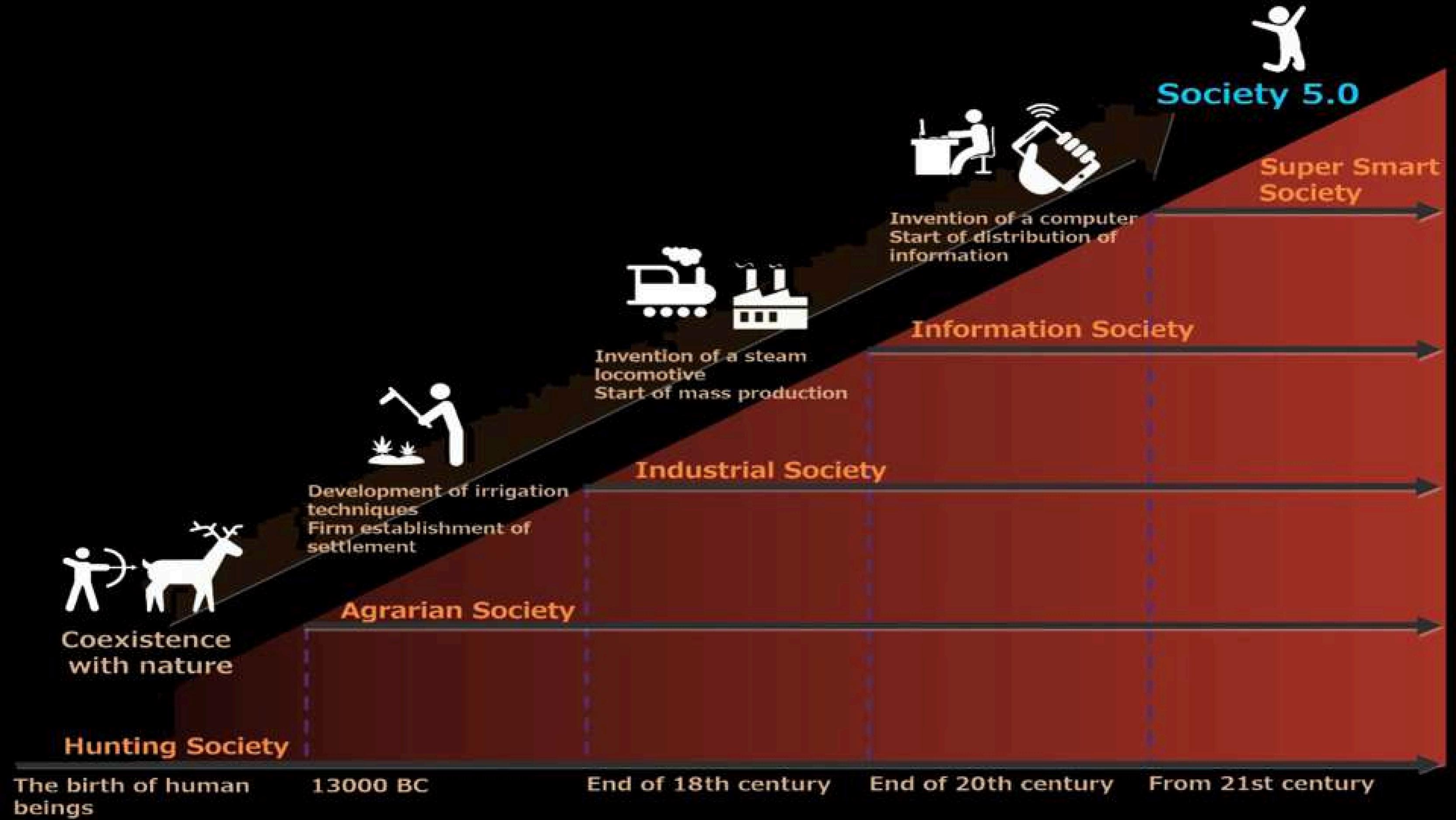
PEMBANGUNAN EKONOMI  
BERKELANJUTAN

PEMERATAAN  
PEMBANGUNAN

PEMANTAPAN KETAHANAN NASIONAL  
DAN TATA KELOLA KEPERINTAHAN







Society 5.0

Super Smart Society



Invention of a computer  
Start of distribution of information

Information Society



Invention of a steam locomotive  
Start of mass production

Industrial Society



Development of irrigation techniques  
Firm establishment of settlement

Agrarian Society



Coexistence with nature

Hunting Society

The birth of human beings

13000 BC

End of 18th century

End of 20th century

From 21st century

## NON COMMUNICABLE DISEASE

- Stroke,
- Hipertensi
- Diabetes
- Kanker
- Penyakit Paru Obstruktif

## PATIENT SAFETY

- *Patient Centered Care*
- *Medication Safety*
- *Healthcare associated infection (HAI's)*

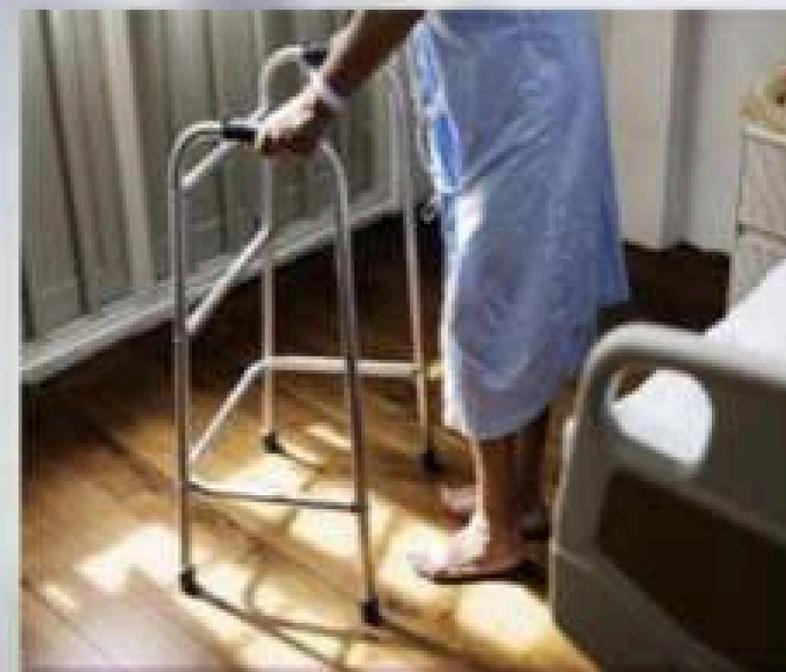
## ANTIMICROBIAL RESISTANCE

- Ketidaktepatan Penggunaan Antibiotik
- MDR-TB

## EMERGING AND RE-EMERGING DISEASE

- Perubahan iklim dan lingkungan yang berdampak pada interaksi hewan dan manusia
- Penggunaan pestisida, antibiotik atau bahan kimia lain yang tidak rasional
- Kegagalan dalam pengendalian/eliminasi/eradikasi/reduksi penyakit menular
- Globalisasi, perdagangan, dan transportasi yang berdampak pada perubahan gaya hidup

## UNIVERSAL HEALTH COVERAGE



# Pastikan Anda CIAP



# Universal Health Coverage (UHC) 2030

Komitmen global untuk memberikan layanan kesehatan berkualitas bagi seluruh populasi tanpa beban finansial.

- **Target**

Mencapai cakupan kesehatan universal yang inklusif dan berkelanjutan pada tahun 2030.

## Poin Utama UHC



- Akses yang adil terhadap layanan kesehatan.
- Perlindungan finansial dari beban biaya kesehatan.
- Penguatan sistem kesehatan yang berkelanjutan.



# PENGUATAN SISTEM KESEHATAN



## MELALUI DIGITAL PUBLIC HEALTH

**Pemantauan  
dan  
Surveilans  
Kesehatan**

**Telemedicine**

**Penggunaan  
Data  
Kesehatan  
(Big Data)**

**Edukasi dan  
Penyuluhan  
Kesehatan  
Berbasis  
Digital**

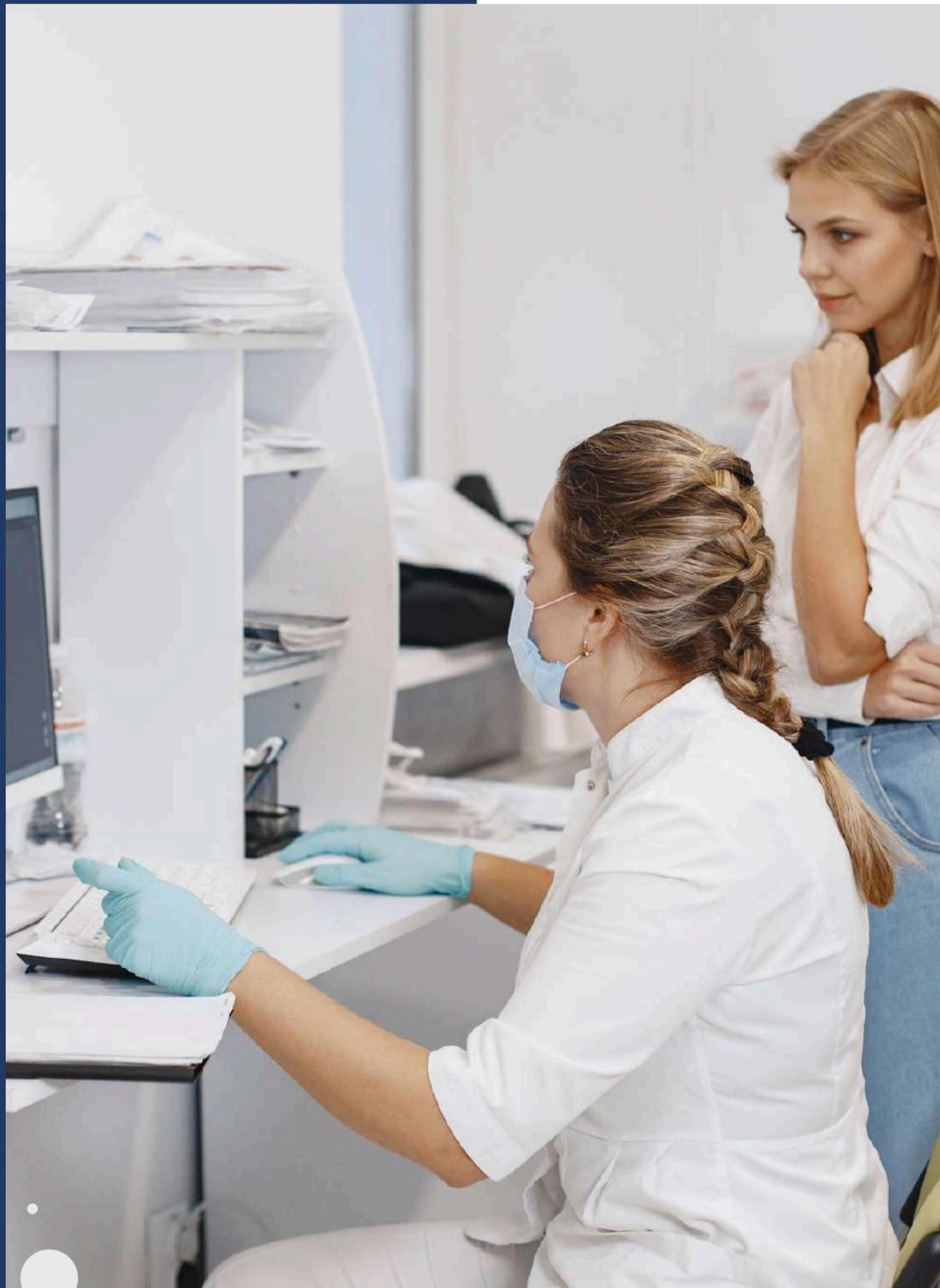
**Pengemb  
an Sistem  
Informasi  
Kesehatan  
Terintegrasi**

**Manajemen  
Penyakit  
Kronis**

**Artificial  
Intelligence  
(AI) dalam  
Analisis  
Diagnostik**

# Peran Tenaga Kesehatan dalam Sistem Kesehatan Digital

Search...



## Penggunaan Teknologi untuk Perawatan Pasien:

Pemanfaatan Electronic Health Records (EHR), telemedicine, dan perangkat digital.

## Kolaborasi dengan Lintas Profesi:

Kerja sama untuk memberikan layanan yang terintegrasi dan komprehensif.

## Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat:

Menyebarkan informasi kesehatan melalui platform digital.

## Penerapan Praktik Berbasis Data dan Bukti:

Menggunakan big data dan AI untuk mendukung keputusan medis.

# Peran Tenaga Kesehatan dalam Mencapai UHC 2030 melalui Digitalisasi

## Meningkatkan Akses ke Layanan Kesehatan

- **Telemedicine:** Memberikan akses bagi pasien di daerah terpencil.
- **Mobile Clinics dan e-Health Apps:** Memperluas jangkauan pelayanan kesehatan.

## Pemantauan dan Surveilans Kesehatan Masyarakat

- Melalui real-time monitoring dan aplikasi kesehatan.

## Pengumpulan dan Analisis Data untuk Pengambilan Kebijakan

- Memanfaatkan big data untuk memahami kebutuhan kesehatan populasi dan merencanakan alokasi sumber daya.



# Keuntungan Digital Public Health bagi Tenaga Kesehatan



## **Efisiensi dalam Layanan**

Menghemat waktu dan biaya dengan akses cepat ke informasi pasien.

## **Meningkatkan Akurasi Diagnostik**

Penggunaan AI dalam analisis medis.

## **Kemudahan dalam Edukasi dan Pelatihan Berkelanjutan**

Akses ke pelatihan daring, panduan praktis, dan jurnal medis.

- **Keterbatasan Infrastruktur Digital di Daerah Tertentu**
- **Keterampilan Digital Tenaga Kesehatan**
- **Privasi dan Keamanan Data Pasien**
- **Kesenjangan Akses Teknologi di Kalangan Populasi Rentan**



**Tantangan dalam Implementasi Digital Public Health**

# THANK YOU

SEE YOU NEXT TIME



Hermawan Saputra



Hermawan\_S4putra



@Hermawans4putra



0812-9808-0929

